

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme sebagai pendekatan utama. Secara umum, paradigma konstruktivisme merupakan landasan teoritis yang mengakui bahwa pemahaman mengenai realitas sosial tidak dipandang secara statis maupun sebagai entitas yang terpisah (Azizah, 2023). Paradigma ini berpijak pada pandangan bahwa realitas sosial tidak bersifat objektif, melainkan dibentuk melalui proses konstruksi makna yang dilakukan secara terus-menerus oleh individu dan kelompok dalam interaksinya, serta teori konstruktivisme ini berargumen bahwa konstruksi antar individu menunjukkan pemahaman seseorang kepada orang lain (Karman, 2015). Asumsi dasar dalam pendekatan konstruktivisme ini adalah realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, namun tidak juga turun karena campur tangan Tuhan. Tapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi (Butsi, 2019, p.53). Dalam konteks media, konstruksi realitas ini muncul melalui bagaimana media memilih, menyusun, dan menyampaikan informasi kepada publik. Artinya, pemberitaan bukanlah cerminan langsung dari kenyataan, tetapi interpretasi media terhadap suatu peristiwa yang dibingkai dengan cara tertentu.

Pendekatan penelitian kualitatif memiliki fokus kepada pemahaman perilaku manusia, fenomena sosial, atau konteks budaya melalui analisis secara mendalam, interpretatif, dan juga deskriptif (Eriyanto, 2018). Pada penelitian kualitatif terdapat fokus utama yaitu pada pengalaman pribadi, pandangan, serta pemahaman makna ataupun kolektif. Perolehan data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif bersifat tidak berbentuk numerik, dan biasanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara, analisis dokumen, dan juga studi kasus (Fadli, 2021). Pendekatan ini memiliki karakteristik yang fleksibel serta memungkinkan adanya penyesuaian sesuai dengan perkembangan dalam penelitian. Selain itu, paradigma konstruktivis memiliki tujuan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam

suatu aktivitas ataupun peristiwa melalui studi kasus, observasi, dan juga wawancara. Paradigma berfungsi sebagai pedoman fundamental untuk mendukung peneliti dalam mengidentifikasi fakta-fakta melalui proses penelitian.

Dalam penelitian ini, media massa memiliki peran penting sebagai salah satu aktor yang turut membentuk dan mempengaruhi persepsi masyarakat melalui cara mereka menyusun dan menyampaikan informasi. Selain itu, paradigma konstruktivisme juga meliputi fokus fenomena penelitian, pemikiran dasar, serta metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapnya. Paradigma konstruktivisme memandang realitas sosial sebagai entitas yang terkait, juga memiliki karakteristik yang dinamis dan kompleks, kata akan makna serta bersifat interaktif dan bukan sekedar hubungan sebab-akibat (Rahardjo, 2018).

Penelitian ini mengimplementasikan paradigma konstruktivisme, yang diyakini dapat memberikan solusi terhadap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam konteks paradigma konstruktivisme, dapat diamati bahwa hasil yang diperoleh dipengaruhi oleh media, bukan sebagai sesuatu yang terbentuk secara alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pembingkai yang dikonstruksi dalam situs media Kompas.com dan Tempo.co dalam membingkai dan menyajikan pemberitaan pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah periode Oktober 2024 - Maret 2025.

### **3.2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan analisis *framing*, untuk memahami bagaimana media daring membingkai pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah dalam pemberitaannya. Analisis *framing* dipilih karena mampu mengurai strategi media dalam membentuk narasi serta memberikan gambaran bagaimana media menyusun dan menyoroti isu tertentu secara selektif. Teori *framing* media adalah sebuah konsep dalam ilmu komunikasi yang menjelaskan bagaimana media membentuk persepsi publik melalui cara penyajian informasi. *Framing* merujuk pada proses seleksi, penekanan, dan penyajian fakta tertentu oleh media untuk menciptakan sudut pandang tertentu terhadap suatu peristiwa atau isu (Pangestu, 2021). Yang mana dapat diketahui bahwa media tidak hanya

menyampaikan berita secara objektif, tetapi juga mempengaruhi cara audiens memahami realitas melalui pemilihan kata, gambar, narasi, dan konteks yang disajikan (Hamid et al., 2023).

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi ilmiah (Mappasere & Suyuti, 2019, p.35). Penelitian ini menggunakan analisis *framing*, terutama untuk mengamati perspektif, bagaimana media membingkai realitas dengan memilih isu-isu tertentu dan menekankan atau menyoroti aspek-aspek tertentu dari realitas. Penelitian deskriptif kualitatif ditinjau dari rumusan masalah yang memandu penelitian untuk menunjukkan eksplorasi atau memotret keadaan sosial yang ingin diteliti secara luas dan mendalam. Creswell merumuskan tujuan penelitian kualitatif menjadi empat komponen, yaitu tujuan utama, *central phenomenon*, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan utama dalam penelitian pendekatan kualitatif adalah untuk memahami, untuk menggambarkan, untuk mengembangkan dan untuk menemukan suatu *central phenomenon*. *Central phenomenon* adalah melakukan spesifikasi sesuatu yang direncanakan untuk tujuan eksplorasi, mengidentifikasi subyek penelitian dengan jelas, menyebutkan lokasi penelitian dengan jelas ( Mappasere & Suyuti, 2019, p.39)

Pada penelitian ini menggunakan model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Model analisis ini digunakan pada penelitian ini dikarenakan model *framing* Pan & Kosicki menawarkan pendekatan yang sistematis dalam menganalisis bagaimana media membingkai suatu isu melalui struktur teks berita. Menurut Pratama & Saragih (2022), model ini membagi *framing* ke dalam empat struktur utama, yakni struktur sintaksis (susunan narasi berita), struktur skrip (alur cerita dan kronologi), struktur tematik (pesan utama yang ingin disampaikan), dan struktur retorik (pemilihan kata, metafora, atau gaya bahasa). Alasan lainnya adalah isu pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah yang sering kali menimbulkan pro-kontra di masyarakat, sehingga media memiliki kecenderungan untuk membingkai berita

dengan sudut pandang tertentu, baik sisi positif maupun negatifnya. Melalui penggunaan model Pan & Kosicki, peneliti dapat mengurai strategi *framing* yang digunakan media dalam menyajikan isu ini, termasuk bias atau agenda yang mungkin tersembunyi di balik pemberitaan.

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki juga memiliki implikasi lebih luas dalam komunikasi massa. Dalam konteks sosial, *framing* dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan menafsirkan realitas. Selain itu, model ini juga menekankan pentingnya memahami peran media sebagai aktor sosial yang mempengaruhi opini dan persepsi masyarakat. Melalui keempat komponen utamanya, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, teori ini memiliki tujuan untuk membantu penganalisis dalam mengungkap strategi *framing* yang digunakan oleh media. Teori ini juga tidak hanya berguna untuk penelitian akademis, namun juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis masyarakat terhadap pemberitaan media. Serta pada penggunaannya, analisis *framing* berfungsi untuk memperjelas pesan dan juga menonjolkan informasi tertentu, sehingga dapat menarik perhatian *audiens* terhadap pesan yang disampaikan (riyanto, 2018). Dan pada konteks media modern, teori *framing* tetap relevan untuk memahami bagaimana informasi dibingkai dan disebarkan, serta bagaimana hal ini mempengaruhi opini dan sikap publik.

### 3.3. Unit Analisis

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti akan menggunakan media nasional Kompas.com dan Tempo.co. Informasi berita yang akan dipilih sebagai unit analisis adalah pemberitaan yang menyoroti pemberitaan terkait pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah, terutama topik pemberitaan yang menyajikan terkait kontroversi diangkatnya selebritas sebagai pejabat pemerintah pada periode Oktober 2024 - Maret 2025, yang mana publik dan *netizen* mengkritik langkah ini karena dianggap tidak selaras dengan kemampuan. Maka dari itu, fokus pemilihan berita pada penelitian ini adalah berita-berita yang menyajikan informasi terkait kontroversi dari pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah yang berhasil menciptakan polemik di dunia maya. Pemberitaan yang akan dijadikan unit

analisis pada penelitian ini berdasarkan periodisasi saat awal peristiwa tersebut berlangsung yaitu Oktober 2024 - Maret 2025.

Untuk memudahkan informasi mengenai kriteria pemilihan berita, peneliti memilih berita dengan *keyword* “Raffi Ahmad utusan khusus”, “Raffi Ahmad Patwal”, “Tugas Raffi Ahmad”, Yovie Widianto stafsus”, “Giring Wamen Kebudayaan”, “Deddy Corbuzier stafsus”, “Ifan Seventeen Dirut PT PFN”.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti kemudian memilih ke 20 berita dibawah ini. Masing-masing 10 dari kedua situs media daring Kompas.com dan Tempo.co. Pemberitaan mengenai pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah pada periode Oktober 2024 - Maret 2025 terdapat 71 Artikel di Kompas.com dan 49 Artikel di Tempo.co. Namun, penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana pembingkai analisis *framing* pemberitaan pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah di situs media daring Kompas.com dan Tempo.co Pada Periode Oktober 2024 - Maret 2025. Hal ini dikarenakan, peneliti ingin mengetahui pembingkai analisis *framing* pemberitaan pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah di situs media daring Kompas.com dan Tempo.co Pada Periode Oktober 2024 - Maret 2025.

Tabel 3.1. Unit Analisis

No.	Artikel Kompas.com	Artikel Tempo.co
1.	Judul: Raffi Ahmad Dilantik Prabowo Jadi Utusan Khusus Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni Tanggal: 22 Oktober 2024 Link: <a href="https://nasional.kompas.com/read/2024/10/22/10471561/raffi-ahmad-dilantik-prabowo-jadi-utusan-khusus-bidang-pembinaan-generasi">https://nasional.kompas.com/read/2024/10/22/10471561/raffi-ahmad-dilantik-prabowo-jadi-utusan-khusus-bidang-pembinaan-generasi</a>	Judul: Yovie Widianto ke Rumah Prabowo, Bakal Jadi Calon Wakil Menteri? Tanggal: 16 Oktober 2024 Link: <a href="https://www.tempo.co/hiburan/yovie-widianto-ke-rumah-prabowo-bakal-jadi-calon-wakil-menteri--279019">https://www.tempo.co/hiburan/yovie-widianto-ke-rumah-prabowo-bakal-jadi-calon-wakil-menteri--279019</a>
2.	Judul: Dipanggil Prabowo Subianto, Giring Ganesha: Enggak Sangka, Enggak Pernah Minta Tanggal: 15 Oktober 2024 Link: <a href="https://www.kompas.com/hype/read/2024/10/15/181911966/dipanggil-prabowo-subianto-giring-ganesha-enggak-sangka-enggak-pernah-minta">https://www.kompas.com/hype/read/2024/10/15/181911966/dipanggil-prabowo-subianto-giring-ganesha-enggak-sangka-enggak-pernah-minta</a>	Judul: Raffi Ahmad dan Yovie Widianto Ungkap Tugas yang Diberikan Prabowo Tanggal: 16 Oktober 2024 Link: <a href="https://www.tempo.co/politik/raffi-ahmad-dan-yovie-widianto-ungkap-tugas-yang-diberikan-prabowo-259895">https://www.tempo.co/politik/raffi-ahmad-dan-yovie-widianto-ungkap-tugas-yang-diberikan-prabowo-259895</a>
3.	Judul: Rafi Ahmad Disebut Bakal Jadi Stafsus Prabowo, Apa Tugasnya? Tanggal: 18 Oktober 2024	Judul: Harapan Yovie Widianto setelah Dilantik Jadi Stafsus Presiden Tanggal: 22 Oktober 2024

- Link: <https://www.kompas.com/tren/read/2024/10/18/150000465/raffi-ahmad-disebut-bakal-jadi-stafsus-prabowo-apa-tugasnya-?page=all>
4. Judul: Dilantik Jadi Wakil Menteri Kebudayaan, Giring Ganesha: Ini Pengalaman Tak Terlupakan  
Tanggal: 21 Oktober 2024  
Link: <https://www.kompas.com/hype/read/2024/10/21/172330666/dilantik-jadi-wakil-menteri-kebudayaan-giring-ganesha-ini-pengalaman-tak>
5. Judul: Kronologi Patwal Mobil RI 36 Milik Raffi Ahmad Tunjuk-Tunjuk Sopir Taksi  
Tanggal: 11 Januari 2025  
Link: <https://nasional.kompas.com/read/2025/01/11/14442561/kronologi-patwal-mobil-ri-36-milik-raffi-ahmad-tunjuk-tunjuk-sopir-taksi>
6. Judul: Dilantik Jadi Wamen Kebudayaan, Giring Ganesha: Ada Banyak Rencana Besar  
Tanggal: 21 Oktober 2024  
Link: <https://nasional.kompas.com/read/2024/10/21/16495841/dilantik-jadi-wamen-kebudayaan-giring-ganesha-ada-banyak-rencana-besar>
7. Judul: Jadi Stafsus Menhan, Deddy Corbuzier Diminta Hindari Kontroversi  
Tanggal: 11 Februari 2025  
Link: <https://nasional.kompas.com/read/2025/02/11/19101811/jadi-stafsus-menhan-deddy-corbuzier-diminta-hindari-kontroversi>
8. Judul: Ramai #KaburAjaDulu, Raffi Ahmad: Harus Diubah Jadi Positif  
Tanggal: 19 Februari 2025  
Link: <https://www.kompas.com/hype/read/2025/02/19/165750066/ramai-kaburajadulu-raffi-ahmad-harus-diubah-jadi-positif>
9. Judul: Ifan Seventeen Jadi Dirut PT PFN dan Reaksi Heran Sejumlah Aktor  
Tanggal: 13 Maret 2025  
Link: <https://www.kompas.com/hype/read/20>
- Link: <https://www.tempo.co/politik/harapan-yovie-widiyanto-setelah-dilantik-jadi-stafsus-presiden-1076430>
- Judul: Kontroversi Giring Ganesha, Eks Vokalis Nidji Kini Jadi Wakil Menteri  
Tanggal: 24 Oktober 2024  
Link: <https://www.tempo.co/hiburan/kontroversi-giring-ganesha-eks-vokalis-nidji-kini-jadi-wakil-menteri-1144061>
- Judul: Raffi Ahmad Akui Mobil RI 36 Miliknya  
Tanggal: 11 Januari 2025  
Link: <https://www.tempo.co/politik/raffi-ahmad-akui-mobil-ri-36-miliknya-1192755>
- Judul: Giring Janji Kementerian Kebudayaan Bakal Perhatikan Kesejahteraan Pekerja Film  
Tanggal: 05 November 2024  
Link: <https://www.tempo.co/politik/giring-janji-kementerian-kebudayaan-bakal-perhatikan-kesejahteraan-pekerja-film-1164075>
- Judul: Deddy Corbuzier Diangkat jadi Stafsus di Tengah Rencana PHK RRI dan TVRI, Warganet: Miris Bener  
Tanggal: 12 Februari 2025  
Link: <https://www.tempo.co/ekonomi/deddy-corbuzier-diangkat-jadi-stafsus-di-tengah-rencana-phk-rri-dan-tvri-warganet-miris-bener--1206065>
- Judul: Ramai Tagar Kabur Aja Dulu: Alasan KP2MI Gandeng Raffi Ahmad dan Influencer  
Tanggal: 20 Februari 2025  
Link: <https://www.tempo.co/politik/ramai-tagar-kabur-aja-dulu-alasan-kp2mi-gandeng-raffi-ahmad-dan-influencer-1209700>
- Judul: Ifan Seventeen Ditunjuk jadi Direktur Utama PT Produksi Film Negara  
Tanggal: 10 Maret 2025

[25/03/13/083159466/ifan-seventeen-jadi-dirut-pt-pfn-dan-reaksi-heran-sejumlah-aktor?page=all](https://www.kompas.com/read/2025/03/14/11541471/dikritik-karena-jadi-dirut-pfn-ifan-seventeen-netizen-kan-tahunya-aku-nyanyi)

10. Judul: Dikritik karena Jadi Dirut PFN, Ifan Seventeen: Netizen Kan Tahunya Aku Nyanyi Saja  
Tanggal: 14 Maret 2025  
Link: <https://nasional.kompas.com/read/2025/03/14/11541471/dikritik-karena-jadi-dirut-pfn-ifan-seventeen-netizen-kan-tahunya-aku-nyanyi>

Link: <https://www.tempo.co/politik/ifan-seventeen-ditunjuk-jadi-direktur-utama-pt-produksi-film-negara-1217741>

- Judul: Dikritik Aktor Fedi Nuril, Apa Alasan Pengangkatan Ifan Seventeen sebagai Dirut PFN?  
Tanggal: 14 Maret 2025  
Link: <https://www.tempo.co/teroka/dikritik-aktor-fedi-nuril-apa-alasan-pengangkatan-ifan-seventeen-sebagai-dirut-pfn--1219426>

---

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Peneliti mengambil berita melalui masing-masing media nasional berdasarkan periode yang ditentukan yaitu pada Oktober 2024 - Maret 2025. Unit analisis yang diambil berdasarkan pemberitaan dari kedua media nasional Kompas.com dan Tempo.co. Pemberitaan pada media nasional Kompas.com berjumlah 71 pemberitaan mengenai pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah, sedangkan pada media nasional Tempo.co berjumlah 49 pemberitaan pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah untuk dijadikan unit analisis. Berdasarkan berbagai unit yang telah dikumpulkan, peneliti memutuskan untuk memilih 10 pemberitaan dari masing-masing portal berita daring sebagai subjek analisis. Pemilihan berita ini didasarkan pada relevansi konten yang ditunjukkan dengan *headline* dan Isi pemberitaan yang relevan serta parameter pada alat ukur yaitu dimensi-dimensi dari analisis *framing* Pan & Kosicki. Empat struktur dari model *framing* Pan & Kosicki ini sangat penting pada penelitian ini, elemen ini terdiri dari Judul, Latar Belakang, Pendapat atau Pernyataan, dan juga Penutup yang mencakup kepada struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data-data adalah studi dokumentasi. Metode dokumentasi merujuk kepada metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen tersebut berisi mengenai rekaman peristiwa ataupun catatan masa lalu dalam berbagai format, termasuk arsip, buku, gambar atau foto dan juga dokumen tertulis yang berfungsi sebagai sumber informasi (Sugiyono,

2015). Metode ini umum digunakan dalam studi yang membutuhkan analisis kebijakan, data historis serta penelitian kualitatif yang berlandaskan pada data yang telah tersedia.

#### **3.4.1. Data Primer**

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui artikel-artikel berita terkait pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah pada periode Oktober 2024 - Maret 2025. Sumber data primer ini berasal dari dua situs berita daring, yaitu Kompas.com dan Tempo.co yang dipilih karena keduanya merupakan situs berita daring dengan kredibilitas yang tinggi dalam menyajikan informasi politik dan pemerintahan.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bermacam-macam sumber, termasuk buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta pemberitaan lain yang memiliki keterkaitan topik. Data sekunder ini digunakan untuk memberikan konteks teoritis, memperkaya analisis, serta memperkuat interpretasi terhadap hasil temuan dari data primer. Sebagai bentuk dukungan, teori *framing* yang digunakan untuk menganalisis cara media membingkai pemberitaan, sedangkan penelitian terdahulu dijadikan sebagai pembandingan dalam mengidentifikasi pola atau kecenderungan serupa yang pernah terjadi. Dengan demikian, data sekunder berperan sebagai landasan konseptual dan referensi komparatif dalam mendukung hasil analisis terhadap artikel berita yang dianalisis sebagai data primer.

### 3.5. Metode Pengujian Data

Dalam memastikan valid atau tidaknya sebuah data, peneliti memanfaatkan berbagai sumber data untuk mengevaluasi dan memperkuat temuan-temuan tema yang saling berhubungan. Artinya, metode pengujian data bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan konfirmabilitas hasil penelitian. Fauzan (2025) menyatakan bahwa terdapat empat kriteria utama yang penting diperhatikan dalam menguji keabsahan data, yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (konsistensi), dan juga *confirmability* (kepastian). Dalam menguji keabsahan data, teknik yang digunakan peneliti adalah:

1. *Dependability*, *Dependability* dalam konteks penelitian kualitatif dikenal sebagai reliabilitas. Peneliti dianggap memiliki kriteria *Dependability* jika individu lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses yang sama. Untuk menguji *Dependability* dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan audit secara menyeluruh terhadap semua proses penelitian yang dilakukan oleh pembimbing atau auditor independen untuk melakukan audit terhadap seluruh aktivitas peneliti selama proses penelitian.
2. *Transferability*, dapat dikenal juga sebagai keteralihan. *Transferability* dapat dipahami sebagai validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Yang dimana, hasil dan konteks penelitian harus dijelaskan secara rinci dan mendalam untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Keteralihan informasi sangat bergantung pada kesamaan konteks yang serupa. *Transferability* memiliki tujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipahami orang lain. Oleh karena itu, peneliti perlu menyusun laporan dengan penjelasan yang rinci, terstruktur, jelas, dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Dependability* (Konsistensi) dan *Transferability* (Keteralihan) sebagai teknik pengujian keabsahan data dari penelitian terkait pemberitaan pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah di situs media daring Kompas.com dan Tempo.co Pada Periode Oktober 2024 - Maret 2025.

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang melibatkan pengorganisasian, pengelompokan, dan identifikasi pola atau tema dalam data dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Proses penyusunan data mencakup pengelompokan informasi ke dalam tema, pola, atau kategorisasi yang relevan sesuai dengan tujuan tertentu. Pada penelitian kualitatif, analisis data umumnya berfokus pada interpretasi mendalam terhadap data yang terkumpul dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, atau dokumen (Aulia, 2023). Proses ini sering kali melibatkan pengkodean, yaitu Mengidentifikasi tema atau pola dalam data yang menggambarkan konteks penelitian, tanpa adanya pengorganisasian data yang baik, penelitian, tesis, artikel, atau karya ilmiah lainnya dapat menghadapi berbagai tantangan.

Setelah menyelesaikan tahap pengujian data langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang relevan guna mencapai tujuan penelitian. Di samping itu, pemilihan metode analisis data perlu disesuaikan dengan spesifikasi penelitian yang dilakukan agar dapat memberikan respons yang efektif terhadap rumusan masalah yang dihadapi. Dalam studi ini, diterapkan model *framing* Pan & Kosicki sebagai alat analisis data. Terdapat empat dimensi yang digunakan sebagai perangkat analisis, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi tersebut memiliki fungsi sebagai pembentuk tema, yaitu merupakan elemen makna yang saling terkait dalam informasi berita (Sobur, 2018).

Tabel 3.2. Kerangka *Framing* Pan & Kosicki

<b>Struktur</b>	<b>Perangkat <i>Framing</i></b>	<b>Unit Yang Diamati</b>
Sintaksis (Cara wartawan Menyusun berita)	1. Skema berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan, Sumber, Pernyataan, Penutup
Skrip (Cara wartawan mengisahkan berita)	2. Kelengkapan berita	5W+1H <i>Who, When, Where, Why, What</i> , dan juga <i>How</i>
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar Kalimat
Retorik (Cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

1. Sintaksis, Dimensi pertama yang menjelaskan bagaimana jurnalis menyusun sebuah fakta di dalam pemberitaan, bagian ini merujuk kepada *headline, lead, Latar Informasi, Kutipan, Sumber, Pernyataan, Penutup*
2. Skrip, merupakan dimensi yang menjelaskan bagaimana jurnalis menceritakan atau menyampaikan informasi yang ditemukan. Bagian ini merujuk kepada *who, when, where, why, what*, dan juga *how*, yang terkandung dalam 5W+1H.
3. Tematik, yaitu bagaimana jurnalis menganalisis dan mengungkapkan fakta atau sudut pandangnya lalu dituangkan untuk membentuk pemberitaan.
4. Retoris, yaitu menjelaskan jurnalis memberikan penekanan pada makna tertentu dalam berita dengan memperhatikan penggunaan kata, Idiom, grafis, dan gambar. Elemen-elemen ini tidak hanya berfungsi sebagai pendukung tulisan, tetapi juga menyoroti makna tertentu bagi pembaca.

Dalam konteks ini, penelitian yang dilaksanakan peneliti memiliki tabel yang berisi berita serta dimensi yang relevan dari setiap strukturnya. Setelah melakukan analisis terhadap setiap pemberitaan secara individu, peneliti akan merangkum dan mengkurasi temuan dari setiap berita, sehingga peneliti dapat membandingkan hasil analisis yang diperoleh dari masing-masing media seperti Kompas.com dan tempo.co.

### **3.7. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pemilihan periode waktu pemberitaan sebagai unit analisis, mengingat fokus penelitian hanya pada isu pengangkatan selebritas sebagai pejabat pemerintah. Pemilihan topik pemberitaan yakni Pra pengangkatan, Tugas Pokok dan fungsi, serta pasca pengangkatan, cukup menantang karena harus disesuaikan dengan periode waktu tertentu yang hanya mencakup pemberitaan dari bulan Oktober 2024 hingga Maret 2025. Selain itu, penelitian ini hanya membandingkan dua situs berita daring, yaitu Kompas.com dan Tempo.co. Keterbatasan lainnya terletak pada fokus subjek penelitian yang hanya mencakup publik figur atau selebritas yang telah memiliki popularitas di dunia

hiburan dan diangkat sebagai pejabat pemerintah selama periode tersebut, sehingga belum mencakup selebritas lainnya ataupun isu-isu terkait yang berada di luar periode analisis tersebut.

